

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu kata yang sudah tidak asing bagi para pelajar atau mahasiswa. Bahkan kata belajar sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan. Pembelajaran adalah sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar dan menuntut ilmu sangatlah penting bagi setiap manusia, hal ini disebabkan ilmu akan mengangkat derajat manusia kedalam kehidupan yang lebih baik. Proses pembelajaran pada umumnya ditemui diruang kelas dimana terdapat siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak semuanya dapat melaksanakan sesuai dengan kurikulum yang menyarankan menggunakan Media sebagai bahan ataupun pendukung proses pembelajaran. Media atau sarana pendukung tersebut sangatlah mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih model dan Media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan. Guru diharapkan mampu memahami setiap materi yang diajarkan dengan model yang dilaksanakan sehingga hasil belajar maksimum. Guru harus mampu memberikan pembelajaran yang optimal, kreatif, dan mampu mengembangkan kreatifitas siswa serta membangkitkan minat belajar siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan Ilmu Pengetahuan Alam kepada siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran

dan Media pembelajaran. Pemilihan suatu model pembelajaran dan Media pembelajaran sangatlah perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Dengan perkembangan teknologi maka pembelajaran turut berkembang. Salah satu Media pembelajaran adalah Media *Pop Up Book*. Media pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari untuk anak SDN 064025 Medan Tuntungan. Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam haruslah dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Masalah dalam dunia pendidikan adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Guru kurang mampu menggunakan Media pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru saja sedangkan siswa bersifat pasif. Siswa kurang berperan aktif sehingga mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal. Masalah-masalah yang terdapat diatas juga dialami di SDN 064025 Medan Tuntungan khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan, peneliti mendapatkan data nilai ujian tengah semester seperti dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase %
1	65	≥ 70	20	83 %
2		< 70	20	17 %
	Jumlah		40	100 %

Sumber Data : Wali Kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan

Berdasarkan data diatas peserta didik banyak yang belum mencapai KKM. Untuk mengetahui hasil pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang baik, maka perlu perubahan dalam memilih Media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Metode mengajar merupakan satu cara dalam pembelajaran, dalam lembaga pendidikan. Agar peserta didik dapat menerima pelajaran, menguasai dan dapat mengembangkan hasil pelajaran, maka memilih model dan Media belajar dengan tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diterapkan sebuah Media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan melibatkan individu siswa dalam pembelajaran dan menjadikannya siswa menjadi aktif serta mengerti apa yang diajarkan guru.

Keberhasilan siswa dalam proses belajar ditandai dengan meningkatnya kemampuan pemahaman konsep materi yang telah diajarkan, sebagai tolak ukurnya adalah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini akan tercapai apabila siswa senang dalam pembelajaran dan dilibatkan secara langsung aktif dalam pembelajaran. Tentu hal ini tergantung pada Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar dan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh dengan berbantu Media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam khususnya pada materi pengelompokan hewan menurut habitatnya.

Alasan peneliti menggunakan Media *Pop Up Book* tersebut karena peserta didik pada umumnya lebih menyukai bahan ajar yang memiliki gambar sebagai ilustrasi guna mengembangkan daya imajinasi mereka. Penggunaan *Pop Up Book* Media pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan gambar dan praktik langsung dengan alam sekitar sebagai salah satu bahan ajarnya. Gambar dan alam sekitar merupakan Media visual yang menarik dalam proses pembelajaran kepada peserta didik khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Media ini merupakan Media yang menyenangkan dan disukai peserta didik. Oleh karena itu, jika Media yang menyenangkan ini Ilmu Pengetahuan Alam dalam proses pembelajaran, maka akan membawa suasana kondusif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan.

Pop Up Book dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar yang memainkan peran utama dalam mendukung guru atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru. Penggunaan materi ini dimaksudkan untuk memberikan bentuk fisik pada materi yang dijelaskan dalam materi pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Hasil belajar dicapai siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam belum berhasil dengan baik
2. Guru jarang menggunakan *Media Pop Up Book* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
3. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswamenjadi pasif dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh *Media Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah:

Adapun rumusan masalah ini adalah mengetahui:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan *Media Pop Up Book* pada kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan *Media Pop Up Book* pada pembelajaran di kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan Tahun Ajaran2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh *Media Pop Up Book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa di kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam materi siklus air dengan menggunakan Media *Pop Up Book* pada kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan Media *Pop Up Book* di kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Untuk mengetahui pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa di kelas VI SDN 064025 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberi kaidah dan mendatangkan keuntungan baik bagi penelitian, maupun pada orang lain. Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan guru.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga.
3. Bagi sekolah, dapat mengetahui pembelajaran yang lebih efektif agar prestasi siswa dalam pembelajaran lebih baik, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada sekolah tersebut.
4. Bagi penulis sendiri dapat bermanfaat guna menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan baik secara teori, baik aplikasi langsung di sekolah.
5. Bagi pembaca, penelitian ini menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca penelitian ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Materi Ilmu Pengetahuan Alam siklus air.